TESIS

STRATEGI PENGEMBANGAN JEMAAT BERBASIS *ENTHUSIASTIC FAITH IN ACTION*: STUDI KASUS DI GKJ SARIMULYO

Disusun oleh:

Dorena Abigail

13220108

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dorena Abigail
NIM/NIP/NIDN	:	13220108
Program Studi	:	Magister Manajemen
Judul Karya Ilmiah	:	STRATEGI PENGEMBANGAN JEMAAT BERBASIS *ENTHUSIASTIC FAITH IN ACTION*: STUDI KASUS DI GKJ SARIMULYO

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ☑ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 9 April 2026

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D
NIDN/NIK 0521026803/004E293

Dorena Abigail
NIM : 13220108

HALAMAN PENGESAHAN

"STRATEGI PENGEMBANGAN JEMAAT BERBASIS *ENTHUSIASTIC FAITH IN ACTION*: STUDI KASUS DI GKJ SARIMULYO"

DORENA ABIGAIL
NIM: 13220108

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis,
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
Tanggal: 30 Maret 2026

Dewan Penguji

Dr. Singgih Santoso, MM.
(Ketua Penguji) .....

Dr. Heru Kristanto, MT
(Penguji) .....

Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Pembimbing) .....

Yogyakarta, 10 Mei 2026

Dekan Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

LEMBAR PERSETUJUAN

"STRATEGI PENGEMBANGAN JEMAAT

BERBASIS *ENTHUSIASTIC FAITH IN ACTION*: STUDI KASUS DI GKJ SARIMULYO"

Dorena Abigail

NIM: 13220108

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
gelar Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui
Yogyakarta, 8 Mei 2026
Dosen Pembimbing

Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.

Mengetahui,
Kepala Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis,
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta

Dr. Singgih Santoso, M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	DORENA ABIGAIL
NIM	:	13220108
Program Studi	:	MAGISTER MANAJEMEN
Fakultas	:	BISNIS
Judul karya ilmiah	:	**STRATEGI PENGEMBANGAN JEMAAT BERBASIS *ENTHUSIASTIC FAITH IN ACTION*: STUDI KASUS DI GKJ SARIMULYO**

Menyatakan yang sebenarnya bahwa karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan sesuai dengan arahan dari pembimbing. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Apabila di kemudian hari didapati penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 9 April 2026

Yang menyatakan,



Dorena Abigail
NIM : 13220108

KATA PENGANTAR

Hidup manusia merupakan proses yang tidak pernah berhenti. Bahkan ketika ia mati, proses itu masih bekerja. Itu juga yang dirasakan dalam perjalanan penyelesaian tesis ini, yang tentu tidak akan selesai tanpa penyertaan dan kekuatan yang Tuhan berikan. Walaupun jalannya tidak mudah dan ada air mata disana sini. Karenanya, karya ini saya buka dengan rasa syukur karena penyertaan dan topangan yang Tuhan berikan dalam setiap prosesnya, terutama di hidup saya.

Terimakasih dipersembahkan juga kepada ibu tercinta dan adik yang pada awal tahun ini juga telah menyelesaikan studinya, sehingga tahun 2026 ini menjadi penuh warna karena maraton kelulusan, wisuda, dan maraton mengeluarkan uang.

Tidak lupa ucapan terimakasih juga diberikan kepada para dosen yang membersamai proses pembelajaran pada fakultas magister manajemen. Khususnya pada ibu Erni yang membimbing tesis ini. Pak Heru dan Pak Singgih yang telah menguji dan memberi masukan disana sini sehingga penulis bisa belajar dan lebih memahami tulisan ini sendiri.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang tidak henti memberi semangat. Angkatan 2022 yang membersamai proses dan menjadi tempat berkesah dikala beban pendidikan ini terasa tidak mudah. Support yang diberikan, kepedulian yang tanpa pamrih, kebersamaan yang menyenangkan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.

Cinta kasih dan terimakasih yang tak terhingga untuk para adik, Putri, Thole, Ayu, Nanang, Bidok, Putra, Genduk, Bagus, Garry, dan sekarang ada Mee. Yang selalu menemani dan menunggu pulang. Walaupun memberikan warna tersendiri ketika memerlukan perhatian khusus.

Dan terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Yang tetap melangkah, bertahan, dan menyelesaikan, sekalipun penuh dinamika yang tidak mudah untuk dihadapi. Sekalipun ada air mata yang mengalir, tapi tetap memilih untuk berjalan dan menyelesaikan. Selamat karena sudah selesai dan menyelesaikan yang tidak terpikirkan. Ternyata kamu bisa..!! mari menata hati, hidup, dan diri kembali untuk perjalanan baru, tantangan baru, dan eksplorasi baru yang akan datang dan akan dialami.. Semangat..!!

Semoga tulisan yang tidak sempurna dan hanya remah-remah (mungkin ngawang dan tidak jelas) ini dapat memberikan kontribusi bagi gerejaa dan yang membaca. Selamat berkarya untuk Tuhan, didalam Tuhan, dan dengan Tuhan.

Dorena Abigail

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

Latar Belakang 1

Rumusan Masalah 6

Tujuan Penelitian 6

Kontribusi 7

Batasan Penelitian 8

BAB II STUDI LITERATUR **9**

2.1. Tugas Panggilan Gereja 9

2.2. Kepemimpinan Gereja 11

2.3. Pengaderan Pelayan Gereja 14

2.4. Spiritual Sacred Pathways 19

2.5. Balanced Scorecard 21

BAB III METODE PENELITIAN **26**

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian 26
3.3. Teknik Pengumpulan Data 27
3.4. Langkah-Langkah Penelitian 27
3.4.1. Menentukan Model Spiritual 27
3.4.2. Mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai Gereja 28
3.4.3. Merumuskan Inisiatif Strategis Pada Setiap Pilar Kelembagaan 28
3.4.4. Mendesain BSC Berdasarkan Inisiatif Strategis Yang Dipilih 28
3.4.5. Merumuskan Rancangan Program Strategis 28
3.4.6. Merumuskan Rencana Operasional Implementatif 28
3.4.7. Menentukan Key Performance Indicator (KPI) 29
3.5. Profil GKJ Sarimulyo 29
3.5.1. Gambaran Umum GKJ Sarimulyo 29
3.5.2. Visi, Misi, dan Nilai GKJ Sarimulyo 31
3.5.3. Sejarah dan Cakupan Pelayanan GKJ Sarimulyo 33
3.5.4. Pelayanan GKJ Sarimulyo 35
3.5.5. Struktur Organisasi dan Kepemimpinan GKJ Sarimulyo 36
3.5.6. Regenerasi dan Kaderisasi 37
BAB IV HASIL PENELITIAN 40
4.1. Hasil Observasi Model Spiritualitas 40
4.2. Hasil Evaluasi Visi, Misi, serta Nilai Organisasi 41
4.3. Hasil Perumusan Inisiatif Strategi Pada Setiap Pilar Kelembagaan 47
4.3.1. Pilar 1 : Ibadah 48
4.3.2. Pilar 2 : Kesaksian dan Pelayanan 48
4.3.3. Pilar 3 : Pembinaan Kategorial 49

4.3.4. Pilar 4 : Penatalayanan 50
4.3.5. Pilar 5 : Studi dan Pengembangan 50
4.4. Mendesain BSC Berdasarkan Inisiatif Strategi Yang Dipilih 51
4.4.1. Model BSC Faith in Action -- Enthusiasts Faith in Action 54
4.4.2. Analisis Aspek BSC 56
4.5. Merumuskan Rancangan Program Strategi 59
4.5.1. Re-Calling 59
4.5.2. Re-Newing 61
4.5.3. Re-Connecting 62
4.6. Merumuskan Rencana Operasional Implementatif 64
4.6.1. Rencana Operasional *Re-Calling* 64
4.6.2. Rencana Operasional *Re-Newing* 65
4.6.3. Rencana Operasional *Re-Connecting* 66
4.6.4. Keterpaduan sebagai Rencana Implementatif *BSC* 67
4.7. Key Performance Indicator (KPI) 69
BAB V KESIMPULAN 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Rekomendasi 72
Daftar Pustaka 75
LAMPIRAN 86

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Table 4.1. Rancangan Re-Calling 59

Table 4.2. Rancangan Re-Newing 61

Table 4.3. Rancangan Re-Connecting..... 62

Table 4.4. Rencana Operasional Re-Calling 65

Table 4.5. Rencana Operasional Re-Newing 66

Table 4.6. Rencana Operasional Re-Connecting 67

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi GKJ Sarimulyo 37

Gambar 4.1. Usulan Modifikasi Visi-Misi &Nilai GKJ Sarimulyo..... 47

Gambar 4.3. Rumusan Inisiatif Strategi..... 51

Gambar 4.4. Model BSC Enthusiasts Faith in Action 53

Gambar 5.4. KPI 70

DUTA WACANA

ABSTRAK

Penelitian ini merumuskan strategi transformasi spiritual jemaat GKJ Sarimulyo melalui pendekatan *Spiritual Sacred Pathways* yang dikembangkan oleh Gary Thomas untuk mendukung proses kehidupan gereja dalam menjawab tugas panggilannya ditengah masyarakat, mendukung kaderisasi dan regenerasi, serta keberlanjutan dalam dinamika gereja.

Analisis dinamika gereja menunjukkan bahwa, jemaat GKJ Sarimulyo cenderung menghidupi corak spiritual enthusiasts. Jemaat menyukai kegiatan peribadahan komunal yang menimbulkan kebahagiaan, euforia, serta membangun relasi dan kebersamaan. Kecenderungan ini merupakan dasar yang kuat dan mudah untuk menggerakkan jemaat terlibat dalam pelayanan, jika dipedulikan dan dikerjakan dengan serius. Maka penelitian ini mengadaptasi *Balance Scorecard*, yang memperhatikan tiga dimensi kontekstual: *People, Strategy, dan Program* dalam kerangka *Enthusiasts Faith in Actions* untuk merumuskan transformasi spiritualitas jemaat agar tumbuh secara holistik dan berkelanjutan.

Kontribusi utama penelitian ini diwujudkan melalui perancangan tiga program yang berfungsi untuk memastikan proses keberlanjutan pertumbuhan spiritualitas dan pelayanan gereja, yaitu: *Re-Calling, Re-Newing, dan Re-Connecting.* Ketiganya berfungsi mendorong proses transformasi spiritual jemaat dan menggerakkan jemaat untuk mengekspresikan imannya dalam pelayanan gerejawi.

DUTA WACANA

Kata Kunci : *Enthusiasts Faith in Action*, *Spiritual Sacred Pathways, Balance Scorecard*, *Enthusiasts,* Transformasi Spiritual Berkelanjutan

ABSTRACT

This research developing a strategy for the spiritual transformation of the GKJ Sarimulyo through the Spiritual Sacred Pathways approach developed by Gary Thomas to support the church's in responding to its calling in the community, supporting cadre formation and regeneration, as well as sustainability in church dynamics.

The analysis shows that the GKJ Sarimulyo tends to live out an enthusiasts' spiritual pattern. They enjoy communal worship activities that generate happiness, euphoria, and build relationships and togetherness. This tendency is a strong and easy root to motivate them to get involved in ministry if it is cared for and worked seriously. Therefore, this study adapts the Balance Scorecard, which considers three contextual dimensions: People, Strategy, and Program within the framework of Enthusiasts Faith in Actions to formulate the spiritual transformation of the congregation so that it grows holistically and sustainably.

The main contribution of this research is realized through the design of three programs that function to ensure the continuity of spiritual growth and church ministry, namely: Re-Calling, Re-Newing, and Re-Connecting. All three serve to encourage the process of spiritual transformation of the congregation and to motivate the congregation to express their faith in church ministry.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

GKJ Sarimulyo merupakan salah satu gereja lokal di bawah Sinode GKJ yang menjadi bagian dalam Klasis Yogyakarta Utara. Gereja ini berada di Jalan Kaliurang, dengan alamat Gang Pandega Bakti No. 20A, Manggung, Caturtunggal. Dengan konteks gereja daerah urban, keberadaannya berdampingan langsung dengan masyarakat dan khususnya mahasiswa, GKJ Sarimulyo memiliki konteks pelayanan yang unik, dengan tantangan dan peluang pelayanan yang juga khas (Majelis GKJ Sarimulyo, 2008). Gereja ini dilayani oleh dua pendeta aktif dan seorang pendeta emiritus. Jumlah jemaat yang terdaftar secara keseluruhan 1.023 jiwa, dimana jumlah jemaat dewasanya 815 jiwa dan jumlah jemaat anak 208 jiwa, namun jumlah tersebut belum termasuk simpatisan (Klasis Yogyakarta Utara, 2024). Rata-rata kehadiran dalam seluruh ibadah yang diselenggarakan gereja adalah 228 orang pada ibadah pagi dan 122 orang pada ibadah sore (Majelis GKJ Sarimulyo, 2025b). Jumlah tersebut belum termasuk jumlah jemaat yang mengikuti ibadah secara *online* dan jemaat anak, tapi sudah termasuk simpatisan yang datang beribadah. Biasanya jumlah jemaat yang beribadah di GKJ Sarimulyo akan meningkat pada pertengahan tahun karena banyak mahasiswa baru dari luar daerah beribadah disini. Keadaan ini menantang gereja untuk dapat melayani jemaat dan mahasiswa dengan maksimal dan holistik.

Pada saat yang sama, karena gereja berada di dunia, maka ketidak stabilan juga menjadi bagian dari kehidupan yang harus dihadapi oleh gereja. Krisis iklim yang sudah terjadi dalam waktu yang lama, konflik yang terjadi antar negara dan ketegangan geopolitik, perubahan

teknologi yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari manusia menjadi realitas yang harus dihadapi setiap harinya (Löhr, 2023). Bukan hanya itu saja, keadaan ekonomi yang tidak stabil, baik itu dalam skala kecil maupun dalam skala global, menyebabkan harga kebutuhan yang melambung. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya pengangguran yang menyebabkan banyak orang menjadi rentan miskin. Belum lagi keadaan sosial masyarakat yang semakin terhubung, namun juga semakin mudah berkonflik, hal ini membuat masyarakat mudah terpolarisasi. Semua keadaan ini menunjukkan bahwa keadaan dunia dan kehidupan manusia yang berada didalamnya sedang tidak baik-baik saja.

Keadaan di atas diperparah dengan belum pulihnya kondisi ekonomi dan sosial setelah pandemi Covid-19, yang akhirnya membawa pada realitas hidup yang baru dan kebiasaan baru. Fenomena ini disebut dengan disrupsi, dalam hal ini kebiasaan hidup lama digantikan dengan kebiasaan baru dalam waktu yang cepat (Aziz, 2024; Kilkki et al., 2018; Kivimaa et al., 2021). Perubahan yang terjadi telah membawa manusia hidup dalam situasi yang dikenal dengan istilah VUCA—*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*—yang berarti gejolak, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas (Moncea et al., 2023; Zamfiroiu & Pînzaru, 2021). Dalam keadaan ini, semua organisasi menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan berdampak bagi lingkungannya. Demikian pula gereja, yang dalam konteks disrupsi dan dinamika VUCA dituntut untuk mengaktualisasikan diri, khususnya dalam menghayati dan melaksanakan tugas panggilannya di tengah dunia.

Menurut Tata Gereja dan Tata Laksana atau biasa disebut TGTL (GKJ, 2022) serta Pokok-Pokok Ajaran Gereja (PPA GKJ, 2019), tugas panggilan Gereja adalah memberitakan karya penyelamatan Allah dan memelihara keselamatan karunia Allah. Memberitakan dan memelihara merupakan gerak keberlanjutan yang harus dihidupi oleh gereja untuk mewujudnyatakan *missio*

Dei atau misi Allah di dunia. Tentu karya ini dapat diwujudkan melalui program kerja yang membangun kesejahteraan bersama (*diakonia*) melalui gereja yang merupakan komunitas inklusif (*koinonia*) untuk memuliakan Allah (*marturia*). Esensi dari program gereja ini sejalan dengan ide pembangunan berkelanjutan atau lebih sering dikenal dengan SDGs (*THE 17 GOALS | Sustainable Development*, n.d.). Program ini memiliki misi untuk menciptakan dunia yang bebas dari kemiskinan dan mewujudkan keadilan, damai, inklusif, serta keberlanjutan bagi kehidupan manusia dan seluruh ciptaan. Dengan prinsip utama *no left behind* (Walsh et al., 2022) atau tidak ada yang boleh tertinggal dalam pembangunan, serta setiap misi yang berhubungan dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan setiap aspeknya, ini menunjukkan bahwa SDGs mengupayakan pembangunan yang holistik.

Sebagai gereja, GKJ Sarimulyo menghidupi tugas panggilan gereja melalui berbagai program kerja gereja. Dengan jumlah jemaat tergolong besar, gereja menghadapi tantangan keterlibatan aktif jemaat yang masih terbatas, sehingga beberapa orang perlu merangkap jabatan. Akibatnya, muncul potensi *burnout* karena beban pelayanan menumpuk hanya pada aktivis gereja (Jones & Gordon, 2023). Padahal konteks yang dihidupi oleh GKJ Sarimulyo banyak sumber daya manusia berkualitas dengan kompetensi yang beragam. Jika diberdayakan dengan maksimal dan diwadahi, akan sangat membantu pelayanan dan pertumbuhan gereja. Lebih jauh, keterlibatan ini tidak hanya terbatas pada jemaat GKJ Sarimulyo, melainkan juga dapat merangkul simpatisan untuk bersama-sama menjawab tugas dan panggilannya. Dalam kerangka tersebut, spiritualitas pelayanan menjadi hal yang penting, sebab keterlibatan dalam pelayanan bukan semata-mata kewajiban organisasi dan aktualisasi diri atas kemampuan yang dimiliki, melainkan wujud kesetiaan iman, penghayatan kasih Kristus, serta ungkapan syukur jemaat dalam menjawab panggilan Tuhan dan menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia.

DUTA WACANA

GKJ Sarimulyo berusaha untuk menjawab tantangan tersebut dari yang paling dasar, yaitu menyediakan ruang bagi pengembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh jemaat melalui komunitas. Langkah ini dipilih dengan kesadaran bahwa jemaat juga membutuhkan ruang tumbuh untuk mengenal, membangun relasi, serta mengalami kebersamaan dengan sesamanya dan gereja, sebelum bergerak lebih jauh dalam pelayanan. Selain itu, orang yang memiliki sebuah kesamaan juga cenderung lebih mudah untuk berkumpul dan terikat dalam sebuah komunitas karena memiliki ketertarikan yang sama (Henry et al., 2025; Nauta, 2007). Sehingga mereka akan lebih diwadahi dan harapannya ketika ikatan tersebut sudah terbangun, akan memunculkan efek domino yang mendorong anggota komunitas lain untuk turut serta ketika ada yang berpelayanan di gereja. Dengan begitu, GKJ Sarimulyo memiliki tingkat partisipasi aktif dari jemaat untuk berpelayanan yang tinggi dan dampaknya terpenuhi kebutuhan akan pelayan gereja.

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh GKJ Sarimulyo diatas, dapat terlihat bahwa jemaat menghidupi pola yang khas. Pola tersebut diberi nama oleh Gary Thomas sebagai corak spiritual *enthusiastss* (Thomas, 2009, 2020a, 2020b). Kecenderungan mereka yang bercorak *enthusiastss* adalah membangun keterhubungan berdasarkan kesukaan yang sama, bisa berdasarkaan minat ataupun hobi yang sama. Karena itulah relasi yang terbangun bersifat dekat dan akrab. Ini memudahkan gereja untuk melibatkan jemaat dalam pelayanan gereja, karena relasi yang telah terbangun sebelumnya. Pada saat yang sama, gereja memiliki kesempatan serta peluang yang baik untuk membangun pelayanan yang berkelanjutan, berdasarkan pola *enthusiastss* tersebut.

Pada saat yang sama, jemaat mereka memiliki ruang dan kesempatan untuk mengekspresikan diri serta memaksimalkan potensi yang dimiliki di gereja. Tidak berhenti disitu saja, mereka yang terlibat juga bertumbuh secara spiritual karena pengajaran yang diberikan gereja dalam proses berpelayanan, sehingga jemaat dapat mengekspresikan iman dan syukurnya dalam

menjawab panggilan Tuhan melalui pengalaman nyata melayani jemaat-Nya. Melalui relasi inilah, jemaat dan gereja mewujud nyatakan keberlanjutan dalam menjalankan tugas panggilan gereja serta visi misi GKJ Sarimulyo dalam kehidupan bersama.

Membangun gereja sebagai komunitas dengan partisipasi aktif jemaat yang juga diperlengkapi secara spiritualitas merupakan sebuah upaya pembangunan holistik. Pembangunan tersebut dapat dicapai dengan mempraktekkan kepemimpinan profetis berkelanjutan. Namun untuk bisa menjalankan kepemimpinan profetis yang berkelanjutan dan pembangunan holistik tersebut, pemimpin gereja perlu menyadari bahwa dirinya berpengaruh cukup besar (Arthachinda & Charoensukmongkol, 2024; Aziz, 2024). Pemimpin adalah orang yang menggerakkan, mengarahkan, dan bahkan juga memberikan teladan bagi pengikutnya (Hutahayan, 2020). Karena peran yang penting ini, pemimpin harus sadar bahwa dirinya perlu diperlengkapi terlebih dahulu agar dapat berdaya dan bergerak untuk memberi dampak bagi jemaat (Aziz, 2024; du Plessis & Nkambule, 2020). Dampak yang sampai kepada jemaat inilah yang selanjutnya menginspirasi mereka untuk menjawab panggilan Tuhan dalam kehidupannya, dengan aksi nyata keterlibatan aktif dalam kehidupan bergereja (Vedula & Agrawal, 2024) yang akhirnya juga memampukan gereja untuk menjawab tugas panggilannya didunia.

Sayangnya, membangun rantai yang saling memberi dampak dari pemimpin kepada jemaat dan akhirnya kepada gereja sebagai komunitas bukanlah hal yang mudah. ditengah dinamika kehidupan, dimana disrupsi dan VUCA menjadi bagian yang tidak terelakkan, gereja seringkali kesulitan untuk menjadi relevan menjawab tugas panggilannya. Diperlukan keterbukaan untuk menerima semua informasi dan realitas dalam kehidupan serta kebijaksanaan dalam meresponnya. Sehingga peran pemimpin memang sangat penting bagi gereja untuk merespon keadaan saat ini serta memberdayakan jemaat secara maksimal untuk menjawab panggilan Tuhan melalui gereja.

Karenanya, penelitian ini ingin melihat bagaimana gereja, secara khusus GKJ Sarimulyo, menjawab tugas panggilannya ditengah kehidupan saat ini yang VUCA dan disrupsi menjadi realitas tak terhindarkan. Seiring dengan itu, penelitian ini juga memotret bagaimana peran pemimpin GKJ Sarimulyo dalam memberdayakan jemaatnya dalam upaya menjalani panggilan Tuhan melalui gereja.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana GKJ Sarimulyo menghayati dan menjalankan tugas panggilannya sebagai Gereja selama ini?

2. Bagaimana peran pemimpin GKJ Sarimulyo untuk memberdayakan jemaat dengan corak *enthusiasts* berdasarkan *sacred spiritual pathways* yang menumbuhkan spiritualitas jemaat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengobservasi bagaimana GKJ Sarimulyo menghayati dan menjalankan tugas panggilannya sebagai gereja selama ini.
2. Membangun model pengembangan jemaat berupa *Balanced Scorecard* yang dapat menumbuhkan spiritualitas jemaat dengan corak *enthusiasts* berdasarkan *sacred spiritual pathways* yang diperkenalkan Gary Thomas.

DUTA WACANA

1.4. Kontribusi

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori manajemen strategis yang relevan bagi organisasi nonprofit, khususnya gereja, yang keberhasilannya diukur melalui transformasi spiritualitas yang dialami oleh jemaat. Selain itu, temuan penelitian diharapkan memperkaya kajian akademik terkait integrasi model spiritual dalam praktik pengelolaan gereja.

b. Praktis

- **Bagi GKJ Sarimulyo**

  Memberi masukan strategis yang aplikatif terkait transformasi spiritual jemaat secara lebih efektif dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan corak spiritual jemaat. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam merumuskan pengajaran dan pendampingan jemaat agar spiritualitas jemaat dapat tumbuh serta diekspresikan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan gereja secara nyata.

- **Bagi Sinode GKJ**

  Harapannya, penelitiaan ini dapat berkontribusi dalam pengembangan spiritualitas jemaat gereja lokal, dengan mempertimbangkan corak spiritual jemaat, khususnya model *enthusiasts* dan memperkaya literatur pengembangan spiritualitas jemaat pada ranah sinode GKJ.

DUTA WACANA

1.5. Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus, penelitian ini membatasi pada:

a. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di GKJ Sarimulyo, khususnya pada Bidang PWG sebagai salah satu bagian pelayanan gereja yang membawahi komisi-komisi kategorial usia serta memiliki posisi strategis dalam dinamika gereja terkait kaderisasi dan regenerasi.

b. Fokus Kajian

Penelitian ini memfokuskan kajian pada strategi pengembangan jemaat menggunakan kerangka BSC yang dimodifikasi untuk organisasi nirlaba, dalam penelitian ini adalah gereja, melalui pendekatan corak spiritualitas yang dimiliki oleh jemaat GKJ Sarimulyo berdasarkan konteks *Spiritual Sacred Pathways* yang dikembangkan oleh Gary Thomas. Meskipun berfokus pada satu bidang pelayanan, namun pengembangan jemaat yang diusulkan diarahkan untuk berkontribusi signifikan terhadap transformasi spiritualitas jemaat yang berdampak pada proses kaderisasi dan regenerasi pelayan gereja.

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara untuk mendapatkan pemahaman kontekstual yang mendalam dengan tujuan memberikan kontribusi strategis dan praktis bagi pengembangan gereja.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa GKJ Sarimulyo menghidupi konteks, dinamika, serta potensi yang khas sebagai bagian dari berkat Tuhan. Namun berkat tersebut juga menghadirkan tugas panggilan yang perlu dijawab sesuai dengan kompleksitas dalam gereja, karena menuntut pengelolaan yang serius dab berkelanjutan. Pada saat yang sama, gereja memiliki pergumulan terkait kaderisasi dan regenerasi yang berkaitan dengan ekspresi spiritualitas jemaat. Karena itu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang berguna untuk menjawab pertanyaan terkait bagaimana GKJ Sarimulyo menghayati dan menjalankan tugas panggilannya sebagai gereja selama ini, serta peran pemimpin didalam gereja untuk memberdayakan jemaat, terkhusus jemaat GKJ Sarimulyo dengan corak spiritual *enthusiasts* berdasarkan *sacred spiritual pathways* yang menumbuhkan spiritualitas jemaat.

Berdasarkan dinamika yang dihidupi, dapat disimpulkan bahwa jemaat GKJ Sarimulyo memiliki kecenderungan menghidupi model spiritual *enthusiasts*, berdasarkan sembilan model spiritual yang diperkenalkan oleh Gary Thomas. Model spiritual ini menyukai kebersamaan. Pada saat yang sama emosi sukacita adalah bagian yang kuat, dan disukai, sehingga membangkitkan euforia yang dapat mendekatkan jemaat serta menjadi dasar untuk membangun kebersamaan dalam pertumbuhan rohani dan ekspresi spiritualitas. Hanya saja, karena berkaitan dengan euforia dan emosional yang seringkali minim komitmen, maka gereja perlu mulai mengelola serta mentransformasi hal tersebut dalam pertumbuhan rohani dan semangat pelayanan sebagai ekspresi spiritualitasnya. Untuk mendukung pengelolaan dan upaya transformasi model spiritual *enthusiasts* tersebut, gereja akan dibantu dengan visi, misi, nilai serta inisiatif strategis yang telah

disesuaikan. Dengan begitu, arah pelayanan gereja dapat lebih fokus dan tepat sasaran. Karena telah mengetahui bagaimana model yang dihidupi dan cara mentransformasinya.

Terkait pemberdayaan jemaat dengan corak tersebut, BSC membantu menerjemahkan inisiatif strategis menjadi tiga tahap penting, yaitu *new commers, spiritual transformation,* dan *engagement.* Ketiganya menjadi penegasan bahwa setiap jemaat yang bergereja di GKJ Sarimulyo perlu mengalami transformasi spiritual, yang memberdayakan mereka untuk terlibat dan mengambil peran dalam keberlanjutan pelayanan. Untuk memaksimalkan proses tersebut, dirancanglah tiga program operasional yang mengandung strategi konkret agar jemaat tumbuh dalam kebersamaan serta berkomitmen ambil bagian dalam pelayanan sebagai ekspresi spiritualitasnya. Tiga program tersebut adalah: *Re-calling* yang mendorong dan menginspirasi jemaat untuk terlibat aktif dalam pelayanan, *Re-newing* yang menghubungkan kembali pelayan dengan Tuhan melalui kedisiplinan rohani, serta *Re-connecting* yang menjadi bagian evaluasi bagi seluaruh pelayan dan pelayanan yang telah dilakukan. Ketiganya disusun sebagai sebuah kesatuan yang utuh dan berkelanjutan, sehingga dapat mengatasi permasalahan terkait kaderisasi dan regenerasi pelayanan di GKJ Sarimulyo.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan rancangan strategi yang dikembangkan, terdapat beberapa rekomendasi bagi GKJ Sarimulyo yang perlu dilakukan agar gereja dapat menjawab tugas panggilannya dan memberdayakan jemaat denga corak spiritual *enthusiast* secara optimal dan berkelanjutan, yaitu:

Pertama, hingga saat ini GKJ Sarimulyo telah memiliki kegiatan rutin yang sebenarnya sesuai dengan corak spiritualitas jemaat seperti rekoleksi, *outing, re-treat,* dan semacamnya. Selain sebagai ruang pengembangan dan olah spiritualitas serta membangun kebersamaan, gereja bisa

juga mengintegrasikan kegiatan tersebut dengan pembekalan teknis terkait kemampuan pelayanan bagi peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kedua, gereja juga perlu mengubah kecenderungan dalam mengukur kesuksesan acara dari kuantitas pesertanya menjadi kualitas pesertanya. Itu berarti, gereja tidak lagi menggunakan ukuran keberhasilan sebuah acara dari kehadiran, melainkan perlu melihat berapa banyak jemaat yang hadir dan terpanggil ambil bagian untuk terlibat dalam pelayanan. Dengan begitu, gereja dapat fokus membangun keterpanggilan jemaat dan memberdayakan jemaat yang telah ambil bagian dalam pelayanan.

Ketiga, kerja sama, dukungan, dan komitmen bersama dalam keterlibatan pada kegiatan gereja perlu dihidupi bersama. Pendeta yang berkomitmen untuk hadir dan membersamai setiap dinamika hidup komunal berjemaat dalam gereja. Bagi jemaat GKJ Sarimulyo peran pendeta cukup vital. Pendeta bukan sekedar pemimpin umat dan pemimpin spiritual saja, melainkan juga inisiator yang menggerakkan jemaat untuk mau ambil bagian dalam pelayanan. Pada saat yang sama, sekalipun dalam pengajaran jemaat GKJ Sarimulyo dapat dikatakan mandiri, namun pengajaran yang dilakukan oleh Pendeta tetap dinantikan dan memiliki dampak yang besar dalam kehidupan jemaat. Mentor yang paling utama dalam kehidupan bersama sebagai komunitas gereja masih dipegang oleh pendeta. Maka, agar seluruh proses dan program dapat berjalan dengan baik, pendeta harus beersedia untuk meluangkan waktu dan membersamai kegiatan yang diselenggarakan.

Sedangkan jemaat harus membangun kepercayaan dan keterbukaan kepada anggota jemaat yang lain, yang menjadi mentor atau pemimpin informal dalam bagian pelayanan yang dipilihnya. Penerimaan merupakan hal yang penting untuk diberikan kepada mentor, karena mereka adalah perpanjangan tangan pendeta. Melalui para mentor tersebut, pendeta dapat memonitor

perkembangan spiritual setiap anggota badan pelayanan gereja. Selain itu, mentor juga merupakan orang-orang yang dikader oleh pendeta untuk memimpin bagian kecil dari jemaat agar dapat tumbuh dan mengekspresikan spiritualitasnya dengan baik.

Keempat, sekalipun dalam kehidupan bergereja telah mempraktekkan program kegiatan Enthusiasts Faith in Action, namun kebijaksanaan dan fleksibilitas untuk menerima jemaat yang terpanggil ambil bagian dalam pelayanan juga perlu. Seringkali orang terpanggil untuk turut serta berpelayanan bukan serentak ketika mendekati diadakannya kegiatan Enthusiast Faith in Action, namun mereka yang tertarik untuk bergabung didalam pelayanan juga perlu berproses untuk membangun dan membekali diri melalui program tersebut.

Kelima, gereja perlu membangun budaya apresiasi dalam dan terhadap pelayanan yang dilakukan. Dalam proses menjadi pelayan dan melayani dalam gereja, terdapat proses yang tidak mudah dijalani dan ada pengorbanan yang dilakukan oleh seorang pelayan. Hal ini yang seringkali membuat banyak orang tidak bersedia ambil bagian dalam pelayanan. Padahal berpelayanan aktif di gereja merupakan bagian dari panggilan dan ekspresi iman orang percaya. Selain itu, ketidakpuasan dan kritik yang seringkali menjatuhkan juga tidak jarang menjadi bagian yang membuat pelayan undur dari pelayanannya. Karena itu, budaya apresiasi dan dukungan menjadi bagian yang penting untuk dihidupi dalam dinamika pelayanan di gereja.

Secara keseluruhan, rekomendasi ini menegaskan agar jemaat GKJ Sarimulyo menghidupi dinamika sebagai komunitas dalam kebersamaan yang terbangun dengan kuat, hadir, saling mendukung, menghargai, dan mengapresiasi pelayanan yang telah dilakukan agar dapat tumbuh bersama serta menjadi berkat bagi semua ciptaan.

DUTA WACANA

Daftar Pustaka

Akinloye, I. A. (2018). Towards the implementation of sustainable development goals in Nigeria: Maximizing the influence of religious leaders. *STJ | Stellenbosch Theological Jouarnal*, *4*(1), 39–60. https://doi.org/10.17570/stj.2018.v4n1.a02

Amankwa, E., & Awuku-Gyampoh, R. K. (2022). Building the Twenty-First Century Church: The Role of the Youth. *Journal of Youth and Theology*, *14*(4). https://doi.org/10.1163/24055093-bja10025

Anggraini, A. M., Sari, R. M., & Fristiani, N. (2020). IMPLEMENTASI METODE BALANCED SCORECARD SEBAGAI TOLOK UKUR PENGUKURAN KINERJA PADA ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *JCA (JURNAL CENDEKIA AKUNTANSI)*, *1*(2). https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i2.1399

Ariyasa, R., Politeknik, Q., Negara, K., & Jauhari, S. R. (2020). *DESAIN KERANGKA KONSEPTUAL BALANCED SCORE CARD PADA LEMBAGA RISET PEMERINTAH*. http://lipi.go.id/

Arthachinda, P., & Charoensukmongkol, P. (2024). Effect of spiritual leadership on psychological safety climate and team innovation in consulting teams: the moderating role of occupational self-efficacy. *International Journal of Productivity and Performance Management*. https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2023-0192

Astawa, I. G. P. B., Julianto, I. P., & Dewi, L. G. K. (2020). PENILAIAN KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PENEBEL TABANAN DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *9*(1). https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1433

Aziz, G. (2024). Youth as a valuable resource for sustainable leadership. *Theologia Viatorum*, *48*(1). https://doi.org/10.4102/tv.v48i1.214

BAPELSIN XXVIII GKJ. (2023). *Rencana Induk Pengembangan (Renip) - Tema Sidang Sinode XXIX Gereja Kristen Jawa dan isu-isu strategis* .

Biswan, A. T., & Alim, S. (2021). PRAKTIK BALANCED SCORECARD SEKTOR PUBLIK: SISTEM PENGUKURAN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA ORGANISASI. *Jurnal Bina Manajemen*, *9*(2). https://doi.org/10.52859/jbm.v9i2.159

Blount, G. L. (2022). *Abstract Leadership Strategies for Sustaining Membership in Southern Baptist Churches*.

Darmawan, I. P. A. (2019). Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, *3*(2). https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138

Deazeley, B. (2009). The Importance of Vision , Mission and Values. *Http://Sectorsource.Ca/Sites/Default/Files/Resources/Files/Beth_Deazeley_Vision_Oct_2009.Pdf*.

du Plessis, A. L., & Nkambule, C. M. (2020). Servant leadership as part of spiritual formation of theological students in contextualisation of 21st century theological training. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, *76*(2). https://doi.org/10.4102/hts.v76i2.5959

Enneagram Program Analysis in South Korea : Focused on Enneagram Education, Spirituality, Counseling Program. (2018). *Journal of Meditation Based Psychological Counseling*, *18*(1). https://doi.org/10.12972/mpca.20180003

Fitriyani, D. (2014). Balanced Scorecard: Alternatif Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, *6*(1).

Fleming, J., Wellington, C., Parsons, J., & Dale, J. (2022). Collaboration between primary care and a voluntary, community sector organisation: Practical guidance from the parkrun practice initiative. *Health and Social Care in the Community*, *30*(2), e514–e523. https://doi.org/10.1111/hsc.13236

Fransiskus. (2015). *Ensiklik Laudato si'*.

Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *Leadership Quarterly*, *14*(6), 693–727. https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001

GKJ, S. (2022). *Tata Gereja Dan Tata Laksana GKJ*. 1–168.

Grandy, G. (2013). An exploratory study of strategic leadership in churches. *Leadership and Organization Development Journal*, *34*(7). https://doi.org/10.1108/LODJ-08-2011-0081

Grunt, E., & Levchenko, I. (2021). Work with youth in the russian orthodox church in the contemporary period. *Religions*, *12*(7). https://doi.org/10.3390/rel12070499

Hamdani, H., Muhsyaf, S. A., & Hidayati, S. A. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penerapan Balanced scorecard. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, *9*(2), 147–155. https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.358

Harefa, N., Waruwu, S. A., & Gea, L. D. (2023). Gereja Tanpa Pemuda, Dapatkah bertumbuh? *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(2). https://doi.org/10.36588/hjim.v2i2.268

Henry, S. M., Gathogo, D. N., & Munyao, D. S. M. (2025). The Role of Shared Values in Driving Church Growth among Selected Pentecostal Churches in Kenya. *International*

Journal of Multidisciplinary Research and Analysis, *08*(03), 1254–1260. https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i03-39

Hook, J. N., Hall, T. W., Davis, D. E., Van Tongeren, D. R., & Conner, M. (2021). The Enneagram: A systematic review of the literature and directions for future research. In *Journal of Clinical Psychology* (Vol. 77, Issue 4). https://doi.org/10.1002/jclp.23097

Hukom, J. M., & Murniarti, E. (2023). ANALISIS PELATIHAN KEPEMIMPINAN PEMUDA GEREJA. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *16*(2). https://doi.org/10.51212/jdp.v16i2.208

Hutahayan, B. (2020). *The Effect of Spiritual Leadership on the Spiritual Growth of Youth*. 657–661. https://doi.org/10.5220/0008435006570661

Imanirumva, A. D. D., Ndayishimiye, S., Nyisabyimbabazi, J. P., Ndikumwenayo, E., Havyarimana, E., & Simeon, N. (2022). Determining Youth Involvement in Rwanda Pentecostal Church Activities with Reference to Tyazo Parish. *Open Journal of Social Sciences*, *10*(04). https://doi.org/10.4236/jss.2022.104013

Imawanty, I., & Hidayat, R. (2023). Balanced Scorecard (BSC) Sebagai Strategi: Studi Kasus Implementasi BSC pada Organisasi Pendidikan. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(4).

Isretno Israhadi, E., & Surateman, S. (2024). Implementation Of Balance Score Card To Improve Employee Performance At PT Gaya Makmur Tractors. In *International Journal of Engineering Business and Social Science* (Vol. 2, Issue 03). https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i03.122

Jones, P. D., & Gordon, P. A. (2023). Divine Calling: Qualitative Case Concerning Job Burnout

Dilemma for Pastors. *Pastoral Psychology*, *72*(2). https://doi.org/10.1007/s11089-022-01034-y

Juru, P., Muda, V. A., Da Silva, Y. O., Mariabel Carcia, M. S., & Yuliana, M. (2022). Analisis Kinerja Organisasi Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Kelurahan Kabor Kabupaten Sikka. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *19*(1). https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i1.8008

Kang, S., & Cha, Y. (2022). An Inquiry into Possibility of Using Enneagram Spirituality in Addiction Recovery : Focusing on the Development of Human Consciousness. *The Korean Society of Culture and Convergence*, *44*(12). https://doi.org/10.33645/cnc.2022.12.44.12.557

Kilkki, K., Mäntylä, M., Karhu, K., Hämmäinen, H., & Ailisto, H. (2018). A disruption framework. *Technological Forecasting and Social Change*, *129*. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.09.034

Kivimaa, P., Laakso, S., Lonkila, A., & Kaljonen, M. (2021). Moving beyond disruptive innovation: A review of disruption in sustainability transitions. *Environmental Innovation and Societal Transitions*, *38*, 110–126. https://doi.org/10.1016/J.EIST.2020.12.001

Klasis Yogyakarta Utara. (2024). *Himpunan Materi Sidang Klasis Yogyakarta Utara XXXIII*.

Knoetze, J. J., & Black, T. J. (2023). 'Sinawe' [we are with you]: Local churches as change agents in the lives of traumatised youth. *Verbum et Ecclesia*, *44*(1). https://doi.org/10.4102/ve.v44i1.2694

Konferensi Waligereja Indonesia. (2001). LINGKUNGAN HIDUP. *SURAT GEMBALA KWI*

2001 TENTANG LINGKUNGAN HIDUP. www.vatican.va

Kristanto, B., & Ekawati, E. (2024). *Empowering Nonprofits : The Role of Sustainable Spiritual Leadership in Driving Performance*. *12*(2), 733–745.

Löhr, G. (2023). Conceptual disruption and 21st century technologies: A framework. *Technology in Society*, *74*. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102327

Luckyta, A. C., Kartika, L., & Rahmawati, S. (2020). Evaluasi Kinerja Organisasi Menggunakan Balanced Scorecard. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(1). https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.15

Mahyadi Mahyadi, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Umpan balik dan Evaluasi Terhadap kinerja Organisasi: A Literature Review. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *3*(2). https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1781

Majelis GKJ Sarimulyo. (2008). *25 Tahun Gereja Kristen Jawa Sarimulyo Yogyakarta*.

Majelis GKJ Sarimulyo. (2025a). *Draft Tema Tahun 2026*.

Majelis GKJ Sarimulyo. (2025b). *Himpunan Materi Sidang Istimewa/Sidang Majelis Terbuka 2025*.

Majelis GKJ Sarimulyo. (2025c). *RENSTRA 2025 - 2029_251016_110337_251028_181500*.

Mangaronda, J. (2022). Peranan Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Kristen. *EUANGGELION: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *2*(2). https://doi.org/10.61390/euanggelion.v2i2.30

Mantik, H. B. (2020). Mengukur Kinerja Organisasi Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pt Mti). *Jurnal Mitra Manajemen*.

Moncea, M. I., Dobrea, R. C., Dima, C., & Minciu, M. (2023). Sustainable Financing and ESG Investments in the Context of the VUCA Environment. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, *17*(1). https://doi.org/10.2478/picbe-2023-0124

Morehouse, J. (2024). Clarifying covenants and delineating devotion: Explicating religious public relations relationship frameworks. *Public Relations Review*, *50*(1). https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2023.102399

Moser, K. A., & Nel, M. (2019). The connection between youth ministry's division of evangelism and discipleship, and the lack of retention of youth in North American churches. *Verbum et Ecclesia*, *40*(1). https://doi.org/10.4102/ve.v40i1.2020

Muguna Henry, S., Gathogo, D. N., & Munyao, D. S. M. (2025). Correlation between Team Competence and Church Growth: A Survey of Pentecostal Churches in Selected Counties in Kenya. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, *08*(03), 1360–1366. https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i03-53

Muguna Henry, S., Nguchie Gathogo, D., & Solomon Munyao, D. (2025). Collaborative Climate as a Church Growth Mechanism: Insights from Clergy of Pentecostal Churches in Kenya. *International Journal of Research Publications*, *169*(1), 118–127. https://doi.org/10.47119/ijrp1001691320257696

Muthuka, M., Oginde, D., & Chiroma, N. (2023). *ESI Preprints Not Peer-reviewed Relationship between Transformational Leadership and Church Health: A Survey of Selected Denominational Churches in Nairobi City County, Kenya*. https://doi.org/10.19044/esipreprint.1.2023.p374

Najoan, D. (2020). Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial.

Educatio Christi, *1*(1).

Nauta, R. (2007). People make the place: Religious leadership and the identity of the local congregation. *Pastoral Psychology*, *56*(1), 45–52. https://doi.org/10.1007/s11089-007-0098-6

Nurbadri Ramadani, M., Alam, S., & Nurafifah Ibrahim, F. (2020). PENILAIAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCEDSCORECARD DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONE. *Journal JRAMB*, *6*(2).

Nyoto, & Septriana. (2020). ANALYSIS OF BALANCED SCORECARD APPLICATION AS ASSESSMENT OF PERFORMANCE INBUMD, BUMN, AND BUMS BANKING IN PEKANBARU. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *08*.

Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2021). Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan. *Jurnal EMBA*, *9*(3).

Panjaitan, L. F. Y., Sjaaf, A. C., & Falinda, R. (2023). Penilaian Kinerja Rumah Sakit Metode Balanced Scorecard – Implementasinya Pada Dekade Ketiga : Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *8*(3). https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss3.1305

Paradies, Y., & Joyce, C. W. (2024). From Esotericism to Embodied Ritual: Care for Country as Religious Experience. *Religions*, *15*(2). https://doi.org/10.3390/rel15020182

PAUS PAULUS IV. (1966). *Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes*.

Permana, I. A. (2020). ANALISIS PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN METODE BALANCE SCORECARD (STUDI KASUS STT SANGKAKALA). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(2). https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2437

Pinto, T. (2024). Spiritual Representations in Rural Ecovillages. *Journal for the Study of Religion, Nature and Culture*, *18*(2). https://doi.org/10.1558/jsrnc.25978

PPA GKJ. (2019).

PPA GKJ Pokok-pokok Ajaran Gereja Kristen Jawa. (2019).

Pualalo, D. V. A., Stella, Y., & Setyarini, L. (2022). The Influence Of Parenting Styles To The Character Building Of The Youth Of Churches Members Of Bamag In Blitar City. *Journal Kerugma*, *5*(2). https://doi.org/10.33856/kerugma.v5i2.253

Riwu, S. L., Wibowo, A., & Budiyatno, K. C. (2021). Penilaian Kinerja Rumah Sakit Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard: Systematic Review Assessment of Hospital Performance Using Balanced Scorecard Approach: Systematic Review. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, *7*(2).

Robbins, S. P., & Coulter, M. K. (2020). *Management* (15th ed.). Pearson Education, Inc.

Robinson, K. A. (2021). Cultivating faith in young adults. In *Empty Churches: Non-Affiliation in America*. https://doi.org/10.1093/oso/9780197529317.003.0012

Salsabilla, A. A., & Zerlina, F. (2021). *Balanced Scorecard-Sebuah Tantangan Baru dalam Eksekusi Strategi Perusahaan*. https://www.researchgate.net/publication/353141192

Schliesser, C. (2023). On the Significance of Religion for the SDGs. In *On the Significance of Religion for the SDGs*. https://doi.org/10.4324/9781003332275

Sihombing, I. N. I. (2023). Administration in Improving Church Stewardship. *Journal of Social Research*, *2*(7). https://doi.org/10.55324/josr.v2i7.1224

Solihin Bin Nidin. (2023). A Critical Review of the Leadership Ethics of God's Servants in

Resolving Church Leadership Conflicts. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, *2*(1). https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i1.2432

Sundari, S., Amelia, E., Kurry Anggreani, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Hasanuddin, U. (2024). Literature Review : Analisis Penerapan Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. In *Online) Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 09, Issue 02). http://jak.uho.ac.id/index.php/journal

THE 17 GOALS | Sustainable Development. (n.d.). Retrieved November 9, 2024, from https://sdgs.un.org/goals

Thomas, G. (2009). *Sacred Pathways: Discover Your Soul's Path to God*. Zondervan.

Thomas, G. (2020a). *Sacred Pathways: Nine Ways to Connect with God*. Zondervan.

Thomas, G. (2020b, September 2). *Sembilan Cara untuk Terhubung dengan Tuhan - Gary Thomas*. https://garythomas.com/2020/09/02/nine-ways-to-connect-with-god/

Usat, Y. (2019). Kepemimpinan Blusukan: Model Kepemimpinan Kristen Yang Membumi. *Integritas: Jurnal Teologi*, *1*(2). https://doi.org/10.47628/ijt.v1i2.10

Vedula, S. B., & Agrawal, R. K. (2024). Mapping Spiritual Leadership: A Bibliometric Analysis and Synthesis of Past Milestones and Future Research Agenda. *Journal of Business Ethics*, *189*(2), 301–328. https://doi.org/10.1007/s10551-023-05346-8

Visser, W., & Courtice, P. (2011). Sustainability Leadership: Linking Theory and Practice Dr Wayne Visser, Senior Associate, University of Cambridge Programme for Sustainability Leadership Polly Courtice, Director, University of Cambridge Programme for Sustainability Leadership. *Leadership*, 14.

Walsh, P. P., Banerjee, A., & Murphy, E. (2022). The UN 2030 Agenda for Sustainable Development. *Sustainable Development Goals Series*, *Part F2740*, 1–12. https://doi.org/10.1007/978-3-031-07461-5_1

Widiatna, A. D. (2022). MEWARISKAN IMAN DAN NILAI-NILAI KRISTIANI KEPADA GENERASI MUDA. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, *22*(1). https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.380

Widiyanto, M. A., Christin, R., & Franclin, J. (2022). Peran Gembala Sebagai Upaya Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembinaan Spiritualitas Remaja Pemuda. *Vox Dei: Jurnal Teologi Dan Pastoral* , *3*(1). https://doi.org/10.46408/vxd.v3i1.126

Wirawan, A., Maling, A., Malau, R., & Ullo, P. (2023). Social Action Youth Church of Central Kalimantan through Churches, Educational institutions and Civil Societies. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, *1*(4). https://doi.org/10.58905/athena.v1i4.138

Zamfiroiu, T. P., & Pînzaru, F. (2021). Advancing Strategic Management through Sustainable Finance. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, *9*(2). https://doi.org/10.2478/mdke-2021-0019

DUTA WACANA